

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bangsa Indonesia merupakan sebuah bangsa yang memiliki kekayaan nilai yang terdapat pada tradisi dan kebudayaan yang dibangunnya¹. Hal ini sangatlah penting karena bagaimanapun bangsa Indonesia harus mampu merealisasikan konsep pendidikan dengan cara pembinaan, pelatihan dan pemberdayaan SDM Indonesia secara berkelanjutan dan merata. Manusia yang berakhlak mulia, yang memiliki moralitas tinggi sangat dituntut untuk dibentuk atau dibangun.²

Pendidikan Nasional yang dimaksud peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.³ Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan pada tahap manapun dalam perjalanan hidupnya.. Sistem pendidikan nasional yang sekarang berlaku diatur melalui undang-undang pendidikan nasional. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

¹Muchtarom, Moh. Pendidikan Karakter Bagi Warga Negara Sebagai Upaya Mengembangkan Good Citizen. *Pkn Progresif*. 12(1). 2017. . 544

²Inanna. Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*. 1(1). 2018. . 28

³ Luthfiah, Liza & Alfriansyah, Hade. Administrasi Peserta Didik. *Jurnal Skripsi Universitas Negeri Padang Indonesia*. 2019. . 1

kekuatan keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁴

Pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran karena pendidikan pada umumnya selalu membutuhkan pengajaran. Dalam hal ini yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengolah kemampuan yang ada dalam dirinya. Kemampuan peserta didik tersebut tercermin dalam segenap kecerdasan yang dimilikinya⁵. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.⁶

Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik saat belajar, tinggi atau besar kecilnya dorongan, cukup atau tidaknya sebuah perhatian dan bimbingan kepada anak, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak, tenang apapun tidak situasi di rumah tentu sangat berpengaruh pada pencapaian dan keterlibatan hasil belajar peserta didik. Menurut Lestari⁷ yang menyatakan bahwa peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas yang masih dijalankan dalam mengasuh anak. Berdasarkan Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa cara orang tua sangat terkait dengan perannya terhadap anak yang harus benar-benar dijalankan sesuai dengan semestinya dilakukan oleh orang tua, karena cara tersebut merupakan pegangan bagi anak tersebut.

⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1.

⁵Awang, Imanuel S. Dkk. Kecerdasan Emosional Peserta Didik Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*. 6(1). 2019. . 41

⁶Pane, Aprida. Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. 3(2). 2017. . 333

⁷Fitria, Naila &Sholehuddin. Peran Orang Tuan Dalam Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 Di Kelas 3 SD Labschool FIP UMJ. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. 2020. . 4

Orang tua memiliki tugas dalam membantu proses belajar anaknya. Dalam proses belajar anak dirumah akan sangat terdukung jika orang tua menjalankan tugasnya sebagai orang tua. Tugas orang tua yaitu melaksanakan perannya dengan benar. Menjadi orang tua merupakan tugas yang sangat berat dalam membantu meningkatkan proses belajar anak karena pada dasarnya anak lebih menyukai untuk bermain dari pada belajar. Karena menurut anak belajar menjadi hal yang sangat membosankan. Jadi tugas dan tanggung jawab orang tua ialah mendidik dan memberikan dukungan kepada anaknya, fasilitas dan perilaku yang baik agar tertanam dalam diri seorang anak pendidikan yang mengarah pada intelegensi.⁸

Masa anak usia dini sering disebut dengan *golden age* atau masa emas anak pada usia 0-5 tahun. Pada fase inilah pertumbuhan dan perkembangan anak sangat pesat sehingga naluri, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan karakter anak akan dengan mudah terbentuk sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.⁹ Maka dari itu perlunya pendampingan orang tua dalam stimulasi anak usia dini.

Sebagaimana diketahui bahwa stimulasi sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk merangsang kemampuan dasar anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Stimulasi dapat dilakukan oleh orang tua, anggota keluarga atau orang dewasa lain di sekitar anak yang dilakukan secara rutin setiap hari pada waktu atau kesempatan yang tepat untuk merangsang sistem indera (pendengaran, penglihatan, paraba, pencium, dan pengecap). Selain itu harus pula

⁸ Laila Kanti Safitri, Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di Sd Negeri 5 Metro Pusat, *Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro*, (2020), 10-11

⁹ Srihartini, Yusi & Lestari, Maulidia P. Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online Di Era Pandemi Covid-19. *Tarbiatuna*. 1(1). 2021. . 136

merangsang gerak kasar dan gerak halus kaki, tangan dan jari-jari, mengajak berkomunikasi, serta merangsang perasaan yang menyenangkan perasaan bayi.¹⁰ Stimulasi sangat penting untuk diberikan kepada anak dengan tujuan untuk membantu anak agar mencapai tingkat perkembangan yang baik dan optimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di RA Miftahul Qulub, tidak semua orang tua anak di Desa Polagan Galis Pamekasan berperan aktif dalam memberikan pendidikan kepada anaknya di dalam rumah atau keluarga. Beberapa orang tua menganggap bahwa pendidikan itu merupakan tanggung jawab satu pihak saja yaitu lembaga pendidikan. Seringkali orang tua cuma menumpu harapan yang tinggi pada pihak lembaga pendidikan sehingga orang tua cuma berani membayar mahal pendidikan anaknya. Disisi lain, tidak sedikit orang tua anak di Desa Polagan yang aktif dan produktif dalam memberikan pendidikan kepada anaknya di dalam lingkungan keluarga. Selain itu juga ada orang tua anak di Desa Polagan sibuk dengan urusannya sendiri sehingga menelantarkan anaknya dan terkesan tidak peduli dengan urusan anaknya. Sehingga menyebabkan banyak anak yang mengalami masalah psikologis seperti anak yang bersikap nakal, mencari perhatian orang, murung, mengganggu teman dan sebagainya.¹¹

Dari permasalahan diatas maka dari itu penulis tertarik meneliti mengangkat judul penelitian yang berjudul: **Peranan Orang Tua dalam Mendampingi Stimulasi Anak Usia Dini di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.**

¹⁰ Depkes RI, *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*, (Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 2005), 45

¹¹ Observasi, pada tanggal 04 September 2022

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka fokus penelitian yang akan penulis kemukakan dalam skripsi penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan orang tua dalam mendampingi stimulasi anak usia dini di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana efektivitas peranan orang tua dalam mendampingi stimulasi anak usia dini di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan orang tua dalam mendampingi stimulasi anak usia dini di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui efektivitas peranan orang tua dalam mendampingi stimulasi anak usia dini di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai hal diantaranya untuk hal-hal berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan memperkaya pengetahuan dalam pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan di bidang peranan orang tua dalam mendampingi stimulasi anak usia dini dan

tentunya dapat menjadi bahan referensi yang akan mendukung perkembangan dan kemajuan keilmuan di Indonesia. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan inspirasi bagi orang tua dalam mendampingi stimulasi anak usia dini.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis penelitian ini diantara lain:

a. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini sebagai suatu sumbangsih pemikiran terhadap literatur perpustakaan yang dapat dibaca oleh mahasiswa dalam memperkaya referensi baik hal itu untuk keperluan penelitian maupun tugas akademik.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan peneliti tentang peranan orang tua dalam mendampingi stimulasi dan dapat menambah serta memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatnya di bangku kuliah.

c. Bagi RA Miftahul Qulub

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana atau upaya untuk dapat memberikan saran atau masukan kepada RA Miftahul Qulub supaya bisa semakin baik dalam memberikan pendidikan terhadap anak usia dini.

d. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk orang tua dalam mendampingi stimulasi anak usia dini dan pengawasan terhadap berkembangnya proses belajar anak usia dini.

e. Bagi Peneliti Berikutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian lain untuk lebih memahami penelitian tentang peranan orang tua dalam mendampingi stimulasi anak usia dini.

f. Bagi Anak Usia Dini

Sebagai masukan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini, agar kegiatan proses pembelajaran bisa lebih aktif.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk menjelaskan dan menghindari kesalahan pemahaman atau kesalahan penafsiran pembaca, sehingga peneliti perlu memperjelasnya.

1. Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi didalam status sosial¹²
2. Orang tua adalah seseorang yang melahirkan kita (orang tua biologis) juga bisa didefinisikan sebagai memberikan arti kehidupan, mengasahi dan

¹² Sambode, Retno A. Dkk. Peran Pemerintah Daerah Dalam Mempromosikan Pariwisata Tanjung Bongo Di Desa Soasio Kecamatan Galela Induk Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Administrasi Publik*. 5(84). 2019.63

memelihara kita sejak kecil bahkan walaupun bukan yang melahirkan kita ke dunia juga termasuk orang tua kita tanpa ada perbedaan¹³

3. Stimulasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk merangsang kemampuan dasar anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal¹⁴
4. Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan potensi anak¹⁵

F. Kajian Terdahulu

Tujuan kajian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Sejauh pengetahuan peneliti, sudah banyak peneliti tentang peranan orang tua dalam mendampingi stimulasi anak usia dini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Musmirotun Khasanah (2021) dengan judul *“Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B di RA Diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”*, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring anak usia dini kelompok B di RA Diponegoro 1 Kutawis berbeda dengan

¹³ Novita, Dina Dkk. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*. 1(1). 2016. 23

¹⁴ Depkes RI, *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*, (Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 2005), 45

¹⁵ Novrinda, N. Dkk. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensia*. 2(1). 2017.40

pembelajaran konvensional seperti biasanya. Jika pada pembelajaran konvensional peran orang tua hanya di rumah hanya sebatas menjadi orang tua bagi anak-anaknya, sedangkan dalam pembelajaran daring selain sebagai orang tua di rumah, orang tua anak juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator dan fasilitator.¹⁶

Persamaan antara penelitian penulis dengan peneliti sebelumnya ialah sama-sama mengkaji tentang peran orang tua dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan letak perbedaannya penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya ialah fokus penelitian dan juga lokasi penelitiannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Agustien Lilawati (2021) dengan judul *“Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran”*, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran orang tua terhadap penerapan pembelajaran dalam mendidik anak meliputi pendampingan dan sebagai motivator. (2) dampak peran orang tua terhadap pembelajaran di RA Team Cendekia Surabaya, orang tua memfasilitasi keterlibatan kegiatan pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini di RA Team Cendekia Surabaya¹⁷

Persamaan antara penelitian penulis dengan peneliti sebelumnya ialah sama-sama mengkaji tentang peran orang tua dan sama-sama

¹⁶ M. Khasanah, *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*. (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), 2

¹⁷ Agustien Lilawati, *Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1). 2021, 549

menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan letak perbedaanya penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya ialah fokus penelitian dan juga lokasi penelitiannya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nika Cahyati dan Rita Kusumah (2020) dengan judul *“Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran”*. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar.¹⁸

Persamaan antara penelitian penulis dengan peneliti sebelumnya ialah sama-sama mengkaji tentang peran orang tua dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan letak perbedaanya penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya ialah fokus penelitian dan juga lokasi penelitiannya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ilga Maria (2021) dengan judul *“Peran Orang tua dalam Menerapkan Pembelajaran pada Anak Usia Dini”*. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran ditinjau dari aspek orang tua sebagai guru di rumah, sebagai

¹⁸ Nika Cahyati dan Rita Kusumah, Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Pada Saat Pandemi Covid 19, Jurnal Golden Age, 4, (01). 2020, 152

fasilitator, sebagai motivator, dan sebagai pemberi pengaruh atau director.¹⁹

Persamaan antara penelitian penulis dengan peneliti sebelumnya ialah sama-sama mengkaji tentang peran orang tua dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan letak perbedaannya penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya ialah fokus penelitian dan juga lokasi penelitiannya.

¹⁹ Ilga Maria, Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di Rumah Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1). 2021, 35